

## **ABSTRAK**

*Perbedaan karakteristik sosial dalam kelompok masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan bermasyarakat. Sebagai negara dengan masyarakat majemuk, Indonesia menghadapi pengalaman ini. Risiko bencana longsor di kawasan pegunungan, yang merupakan kondisi geografis yang bervariasi, mempengaruhi penduduk yang tinggal di wilayah tersebut dengan cara yang berbeda antara penduduk perkotaan dan perdesaan. Ketahanan kelompok masyarakat dapat diamati melalui berbagai variabel, termasuk variabel sosial, fisik, ekonomi, dan lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel yang menjadi penentu ketahanan dalam karakteristik masyarakat perkotaan dan perdesaan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis diskriminan, dengan menggunakan empat variabel: lingkungan, sosial, ekonomi, dan fisik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 60% wilayah perkotaan di Kecamatan Bayat memiliki tingkat ketahanan yang sedang menuju tinggi, sedangkan hanya 31% wilayah perdesaan yang memiliki tingkat ketahanan yang serupa. Analisis diskriminan menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap ketahanan di wilayah perkotaan dan perdesaan adalah variabel fisik. Namun, penemuan menarik lainnya adalah bahwa setiap status desa memiliki variabel ketahanan tertinggi yang berbeda. Pada wilayah perkotaan, variabel fisik memiliki tingkat ketahanan tertinggi, sedangkan pada wilayah perdesaan, variabel lingkungan dan sosial memiliki tingkat ketahanan tertinggi.*

**Kata Kunci** : variabel ketahanan, masyarakat perkotaan–perdesaan, bencana longsor